

ANALISIS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES UNTUK PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Siti Dhinda Tiarani¹, Firman², Desyandri³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang

¹sdhindatiarani@gmail.com ²firmanmhd@yahoo.co.id ³desyandri@unp.ac.id

ABSTRACT

This research aims to explore and analyze the development of Google Sites-based learning media for school education, incorporating 21st-century learning approaches. The method used in this study is the Systematic Literature Review (SLR) to identify, review, evaluate, and interpret all available research on the topic of interest. By using the SLR method, a systematic review and identification of journals can be conducted. Data were collected by searching various articles in online journals with the help of Google Scholar. The articles collected were only those published between 2021 and 2024. From the various articles, the researcher selected 8 that were closely related to the keywords used. The conclusion of this research indicates that Google Sites-based learning media has significant potential in creating engaging and effective learning experiences, supporting remote learning, and meeting modern educational needs.

Keywords: learning media, google sites, learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* untuk pembelajaran di sekolah. dengan melibatkan pembelajaran yang ada pada abad 21. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik. Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis. Data dikumpulkan dengan mencari berbagai artikel di jurnal *online* melalui bantuan *Google Scholar*. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2021 hingga 2024. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 8 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* memiliki potensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif, mendukung pembelajaran jarak jauh, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern.

Kata Kunci: media pembelajaran, google sites, pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa (Syakrani et al., 2022). Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (Pristiwanti, 2022).

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh lembaga terhadap para peserta didik yang dipercayakan kepadanya, dengan tujuan membekali mereka kompetensi yang memadai serta kesadaran mendalam mengenai hubungan dan masalah sosial yang dihadapi. Perkembangan peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungannya seperti sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu, peserta didik juga harus selalu didampingi dengan pembekalan yang baik untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Dalam pembelajaran abad 21, peserta didik sebagai generasi muda hendaknya mampu menguasai pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar dapat mengaplikasikan pengetahuan, nilai, keyakinan yang telah diperolehnya dalam proses pendidikan di dunia nyata. Keterampilan dalam pembelajaran abad 21 juga menyiapkan peserta didik untuk dapat terlibat di lingkungan sosialnya dan dilibatkan dalam berbagai program yang ada di masyarakat (Nurhayati et al., 2024). Salah satu hal yang penting dipelajari bagi peserta didik adalah teknologi. Penggunaan teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik, menyediakan akses terhadap beragam sumber informasi, dan memfasilitasi komunikasi antara guru dan peserta didik (Khofifah et al., 2024).

Pada umumnya penggunaan teknologi sudah sering digunakan pada proses pembelajaran. Bahkan

peserta didik sekolah dasar pun sudah mulai menguasai teknologi seperti *smartphone* maupun perangkat komputer. Penggunaan kedua teknologi tersebut menjadi populer dikalangan masyarakat. Oleh sebab itu sudah selayaknya proses pembelajaran saat ini haruslah memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar terlaksananya proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Wardani et al., (2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi. Guru dapat memanfaatkan media ini untuk memberikan contoh atau mempraktikkan materi pembelajaran. Dalam hal ini, media pembelajaran menjadi sorotan utama sebagai alternatif yang potensial. Baik dalam bentuk digital maupun konvensional, media pembelajaran memberikan kesempatan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan memudahkan pemahaman mereka terhadap materi. Media pembelajaran harus efektif sebagai alat komunikasi dalam penyampaian materi. Untuk mencapai hasil optimal, perlu

memperhatikan teori, konsep pembelajaran, dan lingkungan belajar. Keberhasilan media diakui jika digunakan luas dan terbukti meningkatkan pemahaman peserta didik.

Pada mulanya, media pembelajaran hanya berperan sebagai alat bantu visual bagi guru dalam mengajar. Namun, dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang pendidikan, penggunaan media pembelajaran kini semakin beragam dan interaktif berkat dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Media pembelajaran berbasis teknologi sangat sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya di Era Revolusi Industri 4.0, yang menuntut peserta didik untuk tanggap terhadap keterbukaan informasi, komputerasi, komputasi, dan otomatisasi (Hanannika & Sukartono, 2022).

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan solusi efektif yang dapat

digunakan pendidik untuk memotivasi peserta didik dalam belajar, karena membuat proses belajar mengajar tidak monoton dan lebih menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran interaktif memungkinkan terjadinya komunikasi aktif dua arah antara pesera didik dan media agar penyampaian pembelajaran dapat berjalan maksimal, sehingga lebih efisien dalam menyampaikan informasi yang guru sampaikan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran (Mulyosari & Khosiyono, 2023).

Pendidik saat ini diharapkan memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi modern sebagai media dalam proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan media teknologi informasi juga memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, meningkatkan minat belajar dan mengembangkan keterampilan teknologi serta kolaborasi di era digital. Penjelasan pada video pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik dengan menggabungkan minat peserta didik dan media teknologi, pembelajaran di

kelas menjadi lebih menyenangkan, efektif, dan membangun minat belajar peserta didik (Putra et al., 2023).

Salah satu jenis media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu Aplikasi *Google Sites*. Pembelajaran tidak harus dilakukan tatap muka secara langsung tapi bisa dilakukan secara lengkap dan mudah menggunakan fasilitas *website* (Suprayogi et al., 2021) seperti *Google Sites* sehingga tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Google Sites merupakan layanan pada google yang memiliki fitur-fitur sebagai situs kujungan seperti *website* lainnya. Situs kujungan tersebut dikelola dalam bentuk tampilan *website* yang berisi teks, dan bisa dilengkapi dengan animasi, audio, dan video. Penggunaan *Google Sites* juga dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam kerja kelompok dan diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Afrianto et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bertujuan untuk menganalisis pengembangan media *Google Sites* dalam pembelajaran di sekolah.

B. Metode Penelitian

Artikel ilmiah ini disusun dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang artinya merupakan analisa kritis dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan, dan membantu dalam menyusun kerangka berfikir yang sesuai dengan teori, temuan, maupun hasil penelitian sebelumnya dalam menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian yang dibuat.

Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis (Pubian & Herpratiwi, 2022).

Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari *Google Scholar*. Kata kunci adalah *Google Sites*, media, dan pembelajaran. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2021 hingga 2024. Dari berbagai

artikel, peneliti memilih 8 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Sites* pada pembelajaran di sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Metode pembelajaran adalah cara pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik selama proses belajar di kelas. Pemilihan metode yang tepat menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan pembelajaran. Adapun data hasil penelitian yang dimasukkan dalam artikel ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* di sekolah.

1) Andi Prayudi, Aan Ayu Anggriani, 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*.

Kualitas media pembelajaran berbasis *web* harus memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media. Maka, hasil penelitian

yang dapat dijabarkan disini yakni hasil analisis kevalidan perangkat, analisis kepraktisan perangkat, dan analisis efektivitas perangkat. Hasil pengembangan media dinyatakan valid berdasarkan penilaian yang diberikan oleh validasi I dan validasi II dengan memperoleh skor 90% dengan kategori Sangat Valid, dan ahli pembelajaran memperoleh skor 90% dengan kategori Sangat Valid. Kemudian hasil yang didapat dari pengisian angket oleh peserta didik, yakni memperoleh skor 93% dengan kategori Sangat Valid. Sedangkan soal pemecahan masalah yang telah dijawab oleh peserta didik, maka yang diperoleh skor 97% dengan kategori Sangat Layak (Prayudi & Anggriani, 2022).

- 2) Dipta Afrilia Putri, Dede Margo Irianto, Yayang Furi Furnamasari, 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Penelitian pengembangan media pembelajaran *Google Sites* berbasis aplikasi pada mata pelajaran PPKn, khususnya hak dan kewajiban kelas V, mengikuti model prosedur tahapan ADDIE. Proses rancangan melibatkan

analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, dan kurikulum. Uji validasi kelayakan melibatkan ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, dengan hasil yang mencapai tingkat kelayakan sangat layak. Respon positif dari guru (98,4%) dan peserta didik (97,9%) mengindikasikan ketertarikan, antusiasme, dan peningkatan pemahaman materi. Dengan demikian, media ini efektif untuk mendukung pembelajaran PPKn di sekolah dasar, menciptakan pengalaman belajar holistik dan menarik (Putri et al., 2024).

- 3) Yulia Darniyanti, Antik Estika Hader, Diana Putri, 2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.

Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan terhadap media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran IPAS di kelas IV sekolah yang dinilai oleh validator memperoleh persentase 87,85% pada kategori sangat valid, praktikalitas dengan melihat respon pendidik dan respon peserta didik memperoleh hasil persentase rata-rata 93,52% pada kategori sangat praktis dan

efektivitas yang dinilai dari hasil soal tes peserta didik diperoleh persentase nilai rata-rata 88,89% pada kategori sangat efektif, maka dengan menggunakan media berbasis *web google sites* bisa membantu peserta didik memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD layak untuk digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran (Darniyanti et al., 2023).

- 4) Tri Wulandari, Nelize Gladish DP, Yoga Kurniawan, Desika Ariyani, Syahrul Arif, 2024. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media interaktif berbasis website menggunakan *Google Sites* untuk materi Hak dan Kewajiban kelas 3 SD menunjukkan hasil yang positif. Media yang dikembangkan terbukti efektif, sesuai kurikulum, dan mudah digunakan. Respon guru dan peserta didik sangat baik, dengan guru menilai media sebagai alat bantu pembelajaran

yang efektif, dan peserta didik menunjukkan peningkatan ketertarikan, pemahaman materi, serta motivasi belajar. *Platform Google Sites* berhasil menciptakan lingkungan belajar interaktif yang mudah diakses, membantu mengkonkretkan konsep abstrak Hak dan Kewajiban. Meski terbatas dalam jumlah sampel dan durasi implementasi, penelitian ini berkontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Secara keseluruhan, media pembelajaran ini mencapai tujuannya dalam menciptakan alat bantu yang efektif dan menarik, sesuai kebutuhan pembelajaran modern (Wulandari et al., 2024).

- 5) Azarial Ubaidi, Rifa Nabila, Muhammad Ar Raffi, Arita Marini, 2023. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*.

Web Google Site dapat dimanfaatkan dalam pengembangan media pembelajaran interaktif Matematika berbasis website. Media pembelajaran interaktif berbasis *Web Google Site* ini dapat digunakan sebagai media

pembelajaran baik di dalam kelas maupun secara daring dan mendukung pembelajaran jarak jauh. Didalamnya terdapat konten-konten berupa materi ajar, video pembelajaran, gambar, games, dan lain sebagainya yang dapat diakses oleh peserta didik secara gratis, mudah digunakan pada perangkat lunak. Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Web Google Sites* sebagai media pembelajaran layak untuk diterapkan, dapat mempermudah guru dalam pembelajaran, praktis, efektif, efisien, inovatif, mudah digunakan, layak diterapkan pada berbagai mata pelajaran, sangat cocok untuk kebutuhan, dan karakteristik peserta didik, membuat pembelajaran yang menyenangkan, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berperan aktif, meningkatkan keterampilan serta pemahaman peserta didik. Disamping semua itu, *Web Google Site* harus terkoneksi dengan internet. Lalu, guru dan orangtua harus membimbing peserta didik yang masih perlu pendampingan dan juga arahan

dalam mengoperasikan media *Web Google Sites* ini. Guru sebagai pendidik juga perlu memperhatikan desain dalam pembuatan *Web Google Site* agar menarik dengan memperhatikan teks, font, gambar, tampilan visual, dan keserasian antara materi sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami isi media pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengaruh yang sangat baik terhadap minat belajar dan peserta didik dapat mencapai pembelajaran yang bermakna serta mendapatkan hasil belajar yang terbaik (Ubaidi et al., 2023).

- 6) Ronny Rachmansyah Suryaningrat, Basrowi Basrowi, Kurniati Rahmadani, 2023. *Jurnal PTI (Pendidikan dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmun Pendidikan Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.*

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran berbasis *website* untuk pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia. Produk yang dikembangkan ini

telah memenuhi komponen sebagai media pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga sangat cocok diterapkan sebagai media pembelajaran berbasis *Website*. Media pembelajaran berbasis *Website* menggunakan *Google Sites* yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikategorikan sangat valid digunakan dalam pembelajaran dan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti pada penelitian selanjutnya agar dapat diterapkan dan melakukan uji keefektifan media pembelajaran berbasis *website* guna mengetahui keefektifan media *website* terhadap pembelajaran (Suryaningrat et al., 2023).

- 7) Nur Huriyyatul Kamila, Teguh Prasetyo, Lyon Muhdiyati, 2023. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil validasi media oleh validator ahli materi yang mendapatkan persentase kelayakan 86%, sedangkan hasil validator ahli media didapatkan 86%, dan guru kelas 89,33%, dengan persentase rata-rata 87,11% sehingga dapat

disimpulkan media pembelajaran berbasis *Website* menggunakan *Google Sites* yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan uji coba respon 20 orang peserta didik kelas IV, didapatkan rata-rata persentase respon 87,11%, sehingga media pembelajaran berbasis *Website* yang dikembangkan menurut peserta didik dikategorikan sangat baik atau sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran berbasis *Website* menggunakan *Google Sites* ini menghasilkan produk berupa *website* pembelajaran yang mempunyai banyak fitur, produk yang dikembangkan ini telah memenuhi komponen sebagai media pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga sangat cocok diterapkan sebagai media pembelajaran berbasis *Website* (Kamila et al., 2023).

- 8) Rizky Kurniawan, Daitin Tarigan, Eva Betty Simanjuntak, Elvi Mailani, Imelda Free Unita Manurung, 2023. *IJMS:*

Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science.

Hasil dari penilaian validasi ahli media dan ahli materi diperoleh 94,7% dan 90% dengan kualifikasi sangat layak. Maka dari kualifikasi tersebut media pembelajaran interaktif berbasis *google sites* ini sangat layak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hasil dari penilaian validasi kepraktisan diperoleh 96,6% dengan kualifikasi sangat layak digunakan. Maka media tersebut dikategorikan dalam kualifikasi sangat praktis. Maka dari kualifikasi tersebut media pembelajaran interaktif berbasis *google sites* sangat praktis digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hasil dari perhitungan ketuntasan kelas pada saat pemberian *pre-test* dan *post-test* diperoleh 91,3% dengan kualifikasi sangat efektif. Maka dari kualifikasi tersebut media pembelajaran interaktif berbasis *google sites* ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika materi keliling dan

luas bangun datar (Kurniawan et al., 2023).

2. Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *web* yang dikembangkan berhasil memenuhi semua kriteria yang ditentukan, baik dari segi kevalidan, kepraktisan, maupun keefektifan. Ini mencerminkan keberhasilan dalam merancang sebuah media yang tidak hanya memenuhi standar akademis, tetapi juga mudah digunakan dan terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran peserta didik (Prayudi & Anggriani, 2022).

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* untuk mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) pada topik hak dan kewajiban peserta didik kelas V sekolah dasar. Pengembangan media tersebut mengikuti prosedur model ADDIE, yang mencakup lima tahap penting: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Kesimpulannya, media berbasis *Google Sites* ini dapat dijadikan alat yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di kelas V, terutama dalam

topik hak dan kewajiban, serta berpotensi meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan (Putri et al., 2024).

Berdasarkan hasil validasi, uji kepraktisan, dan efektivitas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *web Google Sites* ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD. Media ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih baik, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, sehingga sangat direkomendasikan untuk digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan efektif (Darniyanti et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan media interaktif berbasis *website* menggunakan *Google Sites* untuk materi Hak dan Kewajiban di kelas 3 SD, didapatkan hasil yang sangat positif. Secara keseluruhan, media pembelajaran yang dikembangkan ini berhasil mencapai tujuannya dalam menciptakan alat bantu yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi juga menarik dan sesuai dengan

kebutuhan pendidikan abad ke-21. Penggunaan *Google Sites* sebagai *platform* pembelajaran interaktif menunjukkan potensi besar dalam mendukung pengajaran di sekolah dasar, khususnya dalam menyampaikan materi yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Wulandari et al., 2024).

Pemanfaatan *Web Google Sites* dalam pengembangan media pembelajaran interaktif Matematika berbasis *website* telah menunjukkan potensi yang besar dalam mendukung pembelajaran, baik di dalam kelas maupun secara daring. Media pembelajaran ini sangat mendukung pembelajaran jarak jauh dengan menyediakan konten-konten yang kaya dan bervariasi, seperti materi ajar, video pembelajaran, gambar, game edukatif, dan lain sebagainya. Dengan kombinasi antara desain yang baik dan konten yang kaya, *Web Google Sites* berpotensi memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap minat belajar peserta didik. Ini dapat membantu peserta didik mencapai pembelajaran yang bermakna, di mana mereka tidak hanya menghafal materi, tetapi benar-benar memahami

konsep yang diajarkan. Hasil akhirnya adalah peningkatan hasil belajar yang signifikan, di mana peserta didik mampu mencapai prestasi terbaik mereka melalui pengalaman belajar yang mendalam dan interaktif (Ubaidi et al., 2023).

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis *website* yang dirancang untuk pembelajaran IPA dengan fokus pada materi sistem pencernaan pada manusia. Produk ini telah dirancang dengan mempertimbangkan komponen-komponen penting yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga sangat cocok untuk diterapkan sebagai media pembelajaran berbasis *website* di sekolah. Penggunaan *Google Sites* sebagai *platform* untuk media pembelajaran ini memungkinkan peserta didik mengakses materi secara lebih interaktif dan fleksibel, baik di dalam kelas maupun secara daring. Media pembelajaran yang dikembangkan ini dinilai sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut telah memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk mendukung

pembelajaran secara efektif (Suryaningrat et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran berbasis *website* yang menggunakan *Google Sites* untuk materi pembelajaran telah mendapatkan penilaian yang sangat baik dari berbagai pihak. Pengembangan media pembelajaran ini menghasilkan *website* pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif. Produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen-komponen yang diperlukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, menjadikannya sangat cocok untuk diterapkan sebagai media pembelajaran berbasis *website*. Dengan berbagai fitur dan kesesuaian kurikulum, media ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik di kelas (Kamila et al., 2023).

Hasil dari penilaian validasi terhadap media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* menunjukkan kualitas yang sangat baik. Secara keseluruhan, media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* ini telah terbukti sangat layak, praktis, dan efektif untuk

digunakan dalam pembelajaran, serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik (Kurniawan et al., 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tabel hasil penelitian, menjelaskan bahwa *Google Sites* terbukti menjadi platform yang efektif untuk pengembangan media pembelajaran berbasis *web*. *Google Sites* menjadi media yang sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun secara daring. Media ini juga didukung dengan berbagai fitur interaktif yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Secara keseluruhan, media pembelajaran berbasis *Google Sites* menunjukkan potensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif, mendukung pembelajaran jarak jauh, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern. Media ini diharapkan dapat digunakan secara luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: *Google Sites*. *Madaniya*, 3(4), 776-783.
- Darniyanti, Y., Hader, A. E., & Putri, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Google Sites* Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV SD. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14586-14596.
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379-6386.
- Kamila, N. H., Prasetyo, T., & Muhdiyati, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Menggunakan *Google Sites* Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV di SD Negeri No. 178491 Pintu Pohan. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 133-144.
- Khofifah, K., Putri, N. R., Jannah, F., & Astuti, N. Y. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 218-223.
- Kurniawan, R., Tarigan, D., Simanjuntak, E. B., Mailani, E., & Manurung, I. F. U. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran

- Interaktif Berbasis *Website* Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SD Negeri 02 Lima Puluh TA 2022/2023. *Indonesian Journal of Mathematics, Science dan Education Mathematics, Science*, 1(2), 64-71.
- Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2395-2405.
- Nurhayati, I., Pramono, K. S. E., & Farida, A. (2024). Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration*) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36-43.
- Prayudi, A., & Anggriani, A. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web* Menggunakan *Google Sites* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 9-18.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Putra, L. D., Marin, W. A., Soleha, I., & Ravendra, P. K. (2023). Analisis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SD Negeri Grogol. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 4(1), 131-137.
- Putri, D. A., Irianto, D. M., & Furnamasari, Y. F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran *Google Sites* Berbasis Aplikasi pada Mata Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11381-11391.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis peserta didik SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294.
- Suryaningrat, R. R., Basrowi, B., & Rahmadani, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran IPA berbasis *Website* di SMPN 6 Cilegon. *Jurnal PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia" YPTK" Padang*, 62-68.
- Syakraani, A. W., Hasuna, F., Hamidah, H., Hermida, H., & Sawitri, K. (2022). Model, Tujuan Dan Sistem Pendidikan Di Negara Indonesia. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 528-538.
- Ubaidi, A., Nabila, R., Raffi, M. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Website Google Sites* Terhadap Minat Belajar Matematika

- Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(8), 943-952.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134-140.
- Wulandari, T., DP, N. G., Kurniawan, Y., Ariyani, D., & Arif, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Website* Menggunakan *Google Sites* Pada Materi Hak Dan Kewajiban Kelas 3 SD. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(7), 262-265.